

PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN MODAL TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PENGUSAHA AYAM BROILER DI KOTA PAREPARE

Irin Triastuti^{1*}, Adhy Wijaya², Arfianty³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare, Jalan Jendr Achmad Yani Km 6 Kota Parepare

*e-mail: irin.triastuti@gmail.com
email : aadhywijayaj65@gmail.com
e-mail: arfiantyarfan@gmail.com

(Received: on 28 June 2023; Reviewed: on 12 July 2023; Accepted on 21 July 2023)

Abstract

Entrepreneurship is a supporting factor in a country's economy, entrepreneurial growth has increased from previously only 1.67% to 3.10%. This study aims to determine the effect of financial and capital management knowledge on the entrepreneurial intentions of broiler entrepreneurs in Parepare City. This study uses a quantitative research approach. with data collection techniques used namely observation, interviews and distribution of research questionnaires with a total population of 23 and sampling with total sampling. While the data analysis technique used in this study with multiple linear regression analysis with hypothesis testing through partial test (T test) and simultaneous test (F test).

The results showed that the simultaneous test (F-test) in the ANOVA table with a significant value of 0.009 <0.005 indicated that the financial management knowledge variable had an effect but not significant on entrepreneurial intentions. The cause of this is not significant, namely the role of company partners to help broiler entrepreneurs manage financial affairs. While the Partial Test (t-test) proves that the independent variable is knowledge of financial management (X1) capital (X2) and significant effect on the dependent variable is entrepreneurial intention (Y).

Keywords: *Knowledge of Financial Management, Capital and Entrepreneurial Intentions*

Abstrak

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penunjang perekonomian negara, pertumbuhan wirausaha tumbuh dari 1,67 persen menjadi 3,10 persen selama ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan manajemen keuangan dan modal terhadap kewirausahaan pengusaha ayam pedaging di Kota Parepare. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu. observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner survei dengan jumlah populasi 23 orang serta sampel dan sampel umum. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis dengan uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan uji simultan tabel ANOVA (uji F) dengan nilai signifikansi 0,009 dan 0,005 menunjukkan pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha tetapi tidak signifikan. Alasannya tidak signifikan, yaitu peran mitra usaha dalam membantu pengusaha ayam pedaging dalam mengelola keuangannya. Sedangkan uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel bebas adalah pengetahuan manajemen keuangan (X1), pengaruh modal (X2) dan variabel terikat kewirausahaan (Y) signifikan..

Kata Kunci: *Pengetahuan Manajemen Keuangan, Modal dan Intensi Berwirausaha*

Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu negara terpadat di dunia. India menempati urutan IV setelah China, India, dan Amerika Serikat. Kewirausahaan mendukung pertumbuhan ekonomi negara, sebelumnya pertumbuhan kewirausahaan meningkat dari hanya 1,67% menjadi 3,10% dari total penduduk Indonesia yang saat ini berjumlah 225 juta jiwa). Ada berbagai faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha (intensi berwirausaha) menurut (Rostiani, 2018) diantaranya faktor kepribadian dan lingkungan yang meliputi modal, informasi dan jejaring sosial.

Modal menjadi alasan utama seseorang dalam memulai usaha apalagi usaha yang membutuhkan modal besar seperti pemeliharaan ayam broiler. Modal menjadi hal penting dimiliki setiap calon wirausaha, seperti halnya dengan pendidikan itu sangat penting dalam berwirausaha dimana kegagalan seseorang dalam berwirausaha karena lebih mengandalkan pengalaman dibandingkan pendidikan. Padahal banyak pengusaha ayam broiler yang memulai usaha dengan mengandalkan pengalaman dalam menjalankan usahanya (Makatita, S. A., Girsang, W., & Sahusilawane, 2021).

Kewirausahaan adalah kepribadian tertentu yang dapat berdiri sendiri. Sementara itu, entrepreneur intention dapat diartikan sebagai niat atau keinginan seseorang untuk berwirausaha. Dalam menjalankan bisnis ayam broiler, akuntansi diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan usaha peternakan ayam broiler, baik secara teknis maupun finansial, serta memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti semua kegiatan peternakan ayam broiler. musim selanjutnya Oleh karena itu, peran pengusaha ayam pedaging sangat diperlukan untuk memahami manajemen keuangan, yang merupakan rencana studi atau analisis untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan (Yusanti, 2020).

Di Kota Parepare sendiri jumlah pengusaha ayam pedaging sebanyak 23 orang, dimana tingkat pendidikan seluruh pengusaha hanya 80% dari tingkat SMA, dan dengan bekal berwirausaha yang minim, mereka kebanyakan mengandalkan pengalaman beternak ayam Permana, H. I. (2018).

Mengenai kata-kata dari masalah penelitian ini:

1. Apakah modal mempengaruhi kemauan pengusaha?
2. Apakah pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh terhadap kewirausahaan?
3. Apakah pengetahuan manajemen modal dan keuangan mempengaruhi niat berwirausaha?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh modal terhadap niat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap intensi berwirausaha.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan manajemen modal dan keuangan terhadap intensi berwirausaha

Mengenai hipotesis penelitian ini:

1. Diyakini bahwa pengetahuan tentang manajemen keuangan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, namun tidak signifikan.
2. Modal diyakini mempengaruhi niat berwirausaha
3. Pengetahuan manajemen keuangan dan modal diduga berpengaruh terhadap niat berwirausaha secara bersamaan

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Parepare selama 2 (dua) bulan dengan desain penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 23 pengusaha ayam pedaging yang tinggal di Parepare dan terdaftar di Kementerian Pertanian, Kelautan dan Perikanan (PKP) kota Parepare, sedangkan sampel penelitian ini menggunakan skema pooled sampling yang dipilih dari semua orang. populasi yaitu 23 sampel. Teknik pengumpulan data adalah studi laporan, yaitu. pengamatan langsung terhadap usaha ayam pedaging. Membagi kuesioner menjadi 5 (lima) poin penelitian menurut skala Likert yaitu: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Tidak Setuju (3), Tidak Setuju (2), Tidak Setuju (1). Dengan teknik data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda yaitu: Sugiyono, D. (2013).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Y = Kepuasan konsumen

X₁ = Intensi berwirausaha

X₂ = Pengetahuan manajemen keuangan

Untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (Uji T) serta Uji Simultan (Uji F).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Responden dalam penelitian ini adalah para pengusaha ayam pedaging yang terdaftar di Kementerian Pertanian, Kelautan dan Perikanan (PKP) kota Parepare.

Tabel 1.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usian, pendidikan, lama beternak dan mitra

No	Umur	Frek	Persentase (%)
1	34-40	7	30,4%
3	40-50	12	52,2%
4	50-54	4	17,4%
No	Jenis Kelamin	Frek	Persentase (%)
1	Perempuan	12	52,1%
2	Laki-Laki	11	47,8%
	Total	23	100%
No	Pendidikan	Frek	Persentase (%)
1	SD/MI	3	13,1%
2	SMP/MTS	12	52,2%
3	SMA/SMK/MA	5	21,8%
4	S1	2	8,6%
5	S2	1	4,3%
No	Lama beternak	Frek	Persentase (%)
1	1-3 tahun	4	17,4%
2	3-5 tahun	7	30,4%

3	5-8 tahun	8	34,8%
4	8-11 tahun	3	13,1%
5	11-14 tahun	1	4,3 %
No	Perusahaan mitra	Frek	Persentase
1	PT.Ciomas	2	8,7%
2	Malindo	1	4,35%
3	Srikandi	7	30,4%
4	PT.ASA	4	17,4%
5	Patriot	3	13%
6	Mitra Abadi Satwa	5	21,7%
7	Mas 707	1	4,35%
	Total	23	100%

Adapun deskripsi karakteristik responden dari penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia, dari 23 responden yang tercatat 12 orang (52,1%) berjenis perempuan dan 11 orang (47,8%) berjenis kelamin laki-laki. Usia responden dominan umur 40-50 tahun (52,2%), Pendidikan responden dominan SMP sebanyak 12 orang (52,2%), Lama beternak dominan 5 -8 tahun sebanyak 8 orang (34,8%), sedangkan mitra dominan srikandi sebanyak 7 pengusaha (30,4%).

Analisis Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Uji regresi

Model	Unstandardized Coeff		Stand Coeff	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.435	3.457		-.993	.332
Pengetahuan Manaj Keu	.283	.176	.308	1.607	.124
Modal	.466	.211	.423	2.211	.039

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + u$$

$$Y = -3,435 + 0,283 X_1 + 0,466 X_2 + u$$

Berikut penjelasan dari hasil persamaan regresi linear berganda:

- Nilai konstanta $a = -3,435$ menunjukkan besarnya pengaruh pengetahuan manajemen keuangan (X_1) dan Modal (X_2).
- Variabel pengetahuan manajemen keuangan (X_1) mempunyai koefisien regresi (b_1) sebesar $0,283 X_1$ menunjukkan pengaruh pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan yang berarti pengetahuan manajemen keuangan mempengaruhi intensi berwirausaha namun tidak signifikan pada pengusaha ayam *broiler* di Kota Parepare

- c. Variabel modal (X_2) mempunyai koefisien regresi (b_2) sebesar 466 yang menunjukkan variabel modal mempengaruhi secara signifikan intensi berwirausaha pengusaha ayam *broiler* di Kota Parepare. Karena pengusaha ayam *broiler* membutuhkan modal dalam menjalankan setiap kegiatan operasional pemeliharaan ayam *broiler*, dan memberikan rasa aman kepada pengusaha ketika mengalami kerugian.

Uji F (simultan)

Berdasarkan *output* SPSS dari variabel bebas yaitu pengetahuan manajemen keuangan dan modal dan intensi berwirausaha ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regressin	24.428	2	12.214	5.976	.009 ^b
Residual	40.876	20	2.044		
	65.304	22			

a. Dependent Variabel: Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS, Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai 5976 dan t_t ; 3,49 dan taraf signifikan 0,009. Dari nilai signifikan 0,009 dan t_t ; 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan data tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh tapi tidak signifikan dan modal berpengaruh dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini terjadi karena dari 23 responden 22 diantaranya bermitra, sehingga mereka hanya membutuhkan modal untuk menjalin kemitraan dengan perusahaan sementara pengetahuan lebih condong kepada pengetahuan beternak bukan dari sistem pengelolaan dana sampai pemasaran. Hal tersebut menyebabkan pengetahuan berpengaruh tetapi tidak signifikan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial Intensi Berwirausaha

Coefficients ^a					
	Unstand Coeff		Stand Coeff	T	Sig.
	B	Std. Err	Beta		
(Constant)	-3.435	3.457		-.993	.332
Peng Manaj Keuangan	.283	.176	.308	1.607	.124
	.466	.211	.423	2.211	.039

a. Dependent Variabel: Intensi Berwirausaha

Dari hasil analisis regresi parsial di atas dapat disimpulkan bahwa informasi manajemen keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,124 terhadap intensi berwirausaha lebih besar dari nilai probabilitas 5%. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa pengetahuan manajemen keuangan tidak penting dari sudut pandang bisnis. Variabel data manajemen keuangan $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah 1,607 dan t_t ; 2 of 079. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan manajemen keuangan (X_1) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap intensi berwirausaha

Uji regresi parsial menunjukkan bahwa dari hasil analisis regresi parsial dapat disimpulkan bahwa pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha. dan manajemen keuangan) mempengaruhi niat kewirausahaan.

Penyebab dari tidak signifikannya pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap intensi berwirausaha pada pengusaha ayam *broiler* yaitu adanya peran mitra perusahaan membantu pengusaha ayam *broiler* mengelola urusan keuangan yang akan digunakan untuk membeli DOC, pakan, dan obat-obatan sehingga pengusaha ayam *broiler* tinggal mengatur uang operasional dalam beternak, ditambah lagi para pengusaha ayam *broiler* mengandalkan pengalaman mereka dalam beternak dengan kata lain pengusaha ayam *broiler* tidak menyeimbangkan antara pengetahuan manajemen keuangan yang dapat diperoleh melalui pelatihan kewirausahaan dengan kemampuan atau pengalaman beternak hal inilah yang menyebabkan pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap intensi berwirausaha tidak signifikan, Dimana, pendidikan sangat penting bagi keberhasilan wirausaha. Kegagalan pertama dari seorang wirausaha adalah karena lebih mengandalkan pengalaman dari pendidikan, namun juga tidak dianggap remeh pengalaman seorang wirausaha kegagalan kedua bagi seorang wirausaha hanya bermodalkan pendidikan tapi miskin pengalaman. Oleh karena itu perpaduan antara pendidikan dan pengalaman adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan wirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitaningtyas, 2017) Hasil analisis membuktikan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan, tingkat pengetahuan manajemen keuangan bisnis tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (Arodhiskara, Y., & Rosadi, I. (2023).

2. Pengaruh modal terhadap intensi berwirausaha

Berdasarkan hasil subtes variabel modal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Modal adalah segala sesuatu yang mengandung sumber daya yang dapat digunakan untuk menjalankan bisnis. Dalam penelitian kali ini modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha yang artinya modal berpengaruh besar dalam memulai usaha, yaitu modal berpengaruh signifikan terhadap kewirausahaan . niat, penelitian dilakukan kepada pengusaha ayam *broiler* yang ada di Parepare, modal berpengaruh kuat terhadap intensi berwirausaha karena dalam kegiatan operasional beternak membutuhkan modal. Modal juga memberikan ketenangan kepada pengusaha ayam *broiler* ketika mengalami kerugian dengan kata lain ketika mengalami kerugian modal dapat mendukung untuk memulai kembali usaha tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permana, 2018) yang menyatakan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap perilaku yang terdiri dari otonomi, tantangan, akumulasi kekayaan, dan penghindaran beban kerja berpengaruh positif signifikan. Hal yang sama jugat terlihat pada norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku yang terdiri dari ketekunan, kreativitas, kewaspadaan dan efikasi diri juga berpengaruh positif signifikan

3. Pengaruh pengetahuan manajemen keuangan dan modal terhadap intensi berwirausaha

Pada penelitian ini hasil uji F variabel pengetahuan manajemen keuangan (X1) dan modal (X2) terhadap intensi berwirausaha (Y) ditunjukkan pada tabel ANOVA pada kolom sig dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0 > 0,05$ maka tidak ada pengaruh bersama yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai signifikan diketahui sebesar 0,009. Dari nilai signifikan 0,009 dan $t_{0,005}$ maka berdasarkan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dengan kata lain pengetahuan manajemen keuangan (X1) dan permodalan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini dikarenakan pengusaha ayam pedaging sudah memiliki pengalaman beternak sehingga memulai usaha, walaupun dalam penelitian ini pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap intensi berwirausaha tidak signifikan. Alasan tidak signifikannya pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap intensi berwirausaha pengusaha ayam *broiler* yaitu adanya peran mitra perusahaan membantu pengusaha ayam *broiler* mengelola urusan keuangan yang akan digunakan untuk membeli DOC, pakan, dan obat-obatan sehingga pengusaha ayam *broiler* tinggal mengatur uang operasional dalam beternak, ditambah lagi para pengusaha ayam *broiler* mengandalkan pengalaman mereka dalam beternak dengan kata lain pengusaha ayam *broiler* tidak menyeimbangkan antara pengetahuan manajemen keuangan yang dapat diperoleh melalui pelatihan kewirausahaan dengan kemampuan atau pengalaman beternak hal inilah yang menyebabkan pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap intensi berwirausaha tidak signifikan.

Modal juga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha karena dalam kegiatan operasional beternak membutuhkan modal. Modal juga memberikan ketenangan kepada pengusaha ayam *broiler* ketika mengalami kerugian dengan kata lain ketika mengalami kerugian modal dapat mendukung untuk memulai kembali usaha tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mustofa et al., n.d.) Faktor-faktor yang berpengaruh positif dan nyata secara statistik pada taraf uji 95% terhadap produksi ayam ras pedaging adalah bibit DOC dan pakan. Faktor tenaga kerja, vaksin dan obat serta biaya lain-lain berpengaruh tidak signifikan terhadap produksi ayam ras pedaging.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian, terdapat beberapa kesimpulan bahwa pengaruh pengetahuan manajemen keuangan terhadap intensi berwirausaha memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Pengetahuan manajemen keuangan adalah ilmu yang mempelajari pengelolaan keuangan dalam menjalankan bisnis atau usaha, dimana dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Disamping itu penelitian yang dilakukan kepada pengusaha ayam *broiler* yang ada di Parepare, modal berpengaruh kuat terhadap intensi berwirausaha karena dalam kegiatannya semua kegiatan operasionalnya membutuhkan modal karena dalam kegiatan operasional beternak membutuhkan modal. Modal juga memberikan ketenangan kepada pengusaha ayam *broiler* ketika mengalami kerugian dengan kata lain ketika mengalami kerugian modal dapat mendukung untuk memulai kembali usaha tersebut. Pengetahuan manajemen keuangan dan modal secara bersama-sama mempengaruhi intensi berwirausaha pengusaha ayam *broiler* di Kota Parepare.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM UM Parepare) atas Hibah APBU 2023

Referensi

- Arodhiskara, Y., & Rosadi, I. (2023). *UMKM Menuju Well Literate*. Penerbit NEM.
- Makatita, S. A., Girsang, W., & Sahusilawane, A. M. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Broiler Terintegrasi Dengan Dusung (Studi Kasus Di Negeri Leahari, Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon). *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 3, 222–235.
- Mustofa, F. A., Prawitasari, S., & Prayuginingsih, H. (n.d.). *Analisis Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Business Analysis Chicken Races for Meat (Broiler) in Kecamatan Gumukmas, Jember District*. 2, 1–12.
- Permana, H. I. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. *Global Strategic Management*, 90.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 141–150. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.474>
- Rostiani, N. I. dan R. (2018). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada)*, 23(4), 443–461.
- Sugiyono, D. (2013). *etode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1, 0–18.